



MILIK PEFUSTIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
SUB SEKTOR PERHOTELAN DAN SUMBANGANNYA TERHADAP
SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA
(1988 - 1993)**

SKRIPSI

Tidak Dipinjamkan Keluar



PTI
KLASS
330.1
PAH
17 OCT 1995
PTI 95-1865 f

llp bit

Sajina Paklawani
8908101271

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
1995**

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN SUB SEKTOR
PERHOTELAN DAN SUMBANGANNYA TERHADAP SEKTOR
PARIWISATA DI INDONESIA (1988-1993)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama SAFINA PAHLAWANI
N. I. M 8908101271
Jurusan ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal

27 Maret 1995


dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam ilmu ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Susunan Panitia Penguji

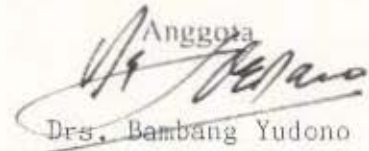
Ketua,


Drs. H.A. HEIDAR, M.Pd
NIP. 130 345 929

Sekretaris

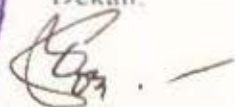

Dra. Aminah
NIP 130 676 291

Anggota


Drs. Bambang Yudono
NIP. 130 355 409



Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan.


Drs. H. SUKUSNI, MSc
NIP 130 350 764

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SAFINA PAHLAWANI
Nomor Induk Mahasiswa : 8908101271
Tingkat : Sarjana
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Mata Kuliah Yang Menjadi
Dasar Penyusunan Skripsi : Ekonomi Publik
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Bambang Yudono
2. Dra. Andjar Widjajanti

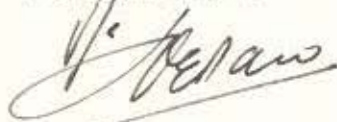
Disahkan di : Jember

Pada Tanggal : 27 Maret 1995

Disetujui dan diterima baik oleh

Dosen Pembimbing

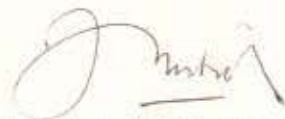
Pembimbing I



Drs. Bambang Yudono

NIP : 130355409

Pembimbing II



Dra. Andjar Widjajanti

NIP : 130605110

MOTTO :

"Tunjukkanlah kepada kami jalan yang lurus. Jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka itu, bukan jalan orang-orang yang dimurkai dan bukan pula jalan orang-orang yang sesat."

(QS. ALFATIHAH : 6-7)

"Dengan nama Allah. Saya berserah diri kepada Allah. Ya, Tuhan! Aku berlindung kepada Engkau dari perbuatan yang menyesatkan atau disesatkan orang, dari perbuatan menyempitkan atau disempitkan orang, dari perbuatan menganiaya atau dianiaya, dari perbuatan memperbodoh atau dibodohkan orang lain "

Aku persembahkan untuk :

- Ayahanda R. Soedarsono (alm) dan
Ibuku Rr. Moefida tercinta.
- Kakak-kakakku Mas Wibie, Gembong,
Novi, Anton dan adikku Davi.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menempuh studi dan menyelesaikan gelar sarjana (S-1) jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Keterbatasan penulis menjadikan skripsi ini membutuhkan diskusi-diskusi lanjutan untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Diharapkan terjadi suatu pergolakan pemikiran yang menjadi ciri dunia akademis sehingga akhirnya ada sebuah pemikiran baru yang berguna untuk memperbaiki keadaan.

Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Bambang Yudono dan Ibu Dra. Andjar Widjajanti selaku dosen pembimbing, yang disela kesibukan Beliau masih memberikan masukan dan saran yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Jember, atas dedikasinya dalam menjalankan tugas pengabdianya.

4. Bapak dan Ibu staff di Dinas Pariwisata Daerah di Surabaya, Kantor Statistik Surabaya, atas bantuannya dalam memberikan data.
5. Rekan-rekan yang telah memberikan masukan dan saran yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang merasa telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat setidaknya untuk menimbulkan sebuah pertanyaan baru bagi karya-karya penulisan selanjutnya.

Jember, Maret 1995

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4 Hipotesis	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Metode Analisis Data	8
1.7 Definisi Operasional	12
1.8 Asumsi	13
BAB II : KEADAAN UHUM NEGARA INDONESIA	14
2.1 Letak Geografis dan Keadaan Alam	14
2.2 Keadaan Penduduk	15
2.3 Keadaan Sektor Pariwisata di Indonesia	18
2.4 Peranan Sektor Pariwisata	28

BAB III	: LANDASAN TEORI	31
	3.1 Kebijakan Umum Pembangunan Ekonomi	31
	3.2 Pengertian dan Ciri-ciri Pariwisata	37
	3.3 Pengertian dan Ciri-ciri Produk Pariwisata	42
	3.5 Konsep Perhotelan dan Keberadaannya di Sektor Pariwisata	49
	3.6 Arti Penting Pendapatan Perhotelan	55
BAB IV	: ANALISIS PENDAPATAN SUB SEKTOR PERHOTELAN	58
	4.1 Analisis Regresi untuk Jumlah Pendapatan Perhotelan	65
	4.2 Analisis Kontribusi Sub Sektor Perhotelan terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata di Indonesia	71
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	72
	5.1 Kesimpulan	72
	5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Komposisi Penduduk Menurut Usia 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja di Indonesia Tahun 1991	17
2.2 Kawasan Pariwisata di Indonesia	20
2.3 Perkembangan Usaha Akomodasi di Indonesia Tahun 1988 - 1993	23
2.4 Perkembangan Usaha Perjalanan di Indonesia Tahun 1988 - 1993	24
2.5 Perkembangan Restoran di Indonesia Tahun 1988 - 1993	25
2.6 Komposisi Unit dan Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang di Indonesia Tahun 1993	27
2.7 Perkembangan Tamu Hotel Mancanegara di Indonesia Tahun 1988 - 1993	28
4.1 Peningkatan Pendapatan Perhotelan di Indonesia tahun 1989 - 1993	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Wisatawan Dan Perhotelan Di Indonesia 1988-1989	75
2	Analisis Data Perhotelan	76

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti halnya dalam industri-industri lain, industri pariwisata juga harus ditegakkan di atas landasan prinsip dasar yang nyata. Prinsip-prinsip dasar ini banyak tergantung di atas sepuluh landasan pokok sosial yang dinamakan dasa unsur atau dasa sila, yang pelaksanaannya membutuhkan kebijaksanaan yang tepat terpadu dan konsisten, tenaga-tenaga terampil yang bertanggung jawab serta jujur, organisasi yang profesional yang dijauhkan dari segala bentuk birokrasi, peraturan-peraturan teknis yang progresif dari pemerintah serta kontrol masyarakat yang demokratis secara luas.

Adapun yang dimaksud dengan dasa unsur atau dasa sila itu adalah meliputi politik pemerintah, perasaan ingin tahu, sifat ramah tamah, jarak dan waktu, akomodasi, pengangkutan, harga-harga, publisitas dan promosi dan kesempatan berbelanja. (James J. Spillane, 1994:11)

Banyak negara yang sedang berkembang sejak dekade 1960-an mencoba untuk meningkatkan hasil devisa dengan jalan membangun industri pariwisata. Industri ini dibangun dengan harapan agar wisatawan luar negeri banyak datang berkunjung dan membelanjakan uang mereka selama mereka menikmati kunjungan mereka.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dan dalam tahap membangun negeri, juga berusaha membangun industri pariwisata ini, sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca pembayaran luar negeri yang berimbang karena melalui industri ini diharapkan pemasukan devisa negara dapat bertambah. Kini dan di masa-masa mendatang Indonesia telah menunjukkan kemauannya yang masih meningkat untuk membangun industri pariwisata ini, dengan jalan menaruh perhatian besar terhadap faktor tersebut di atas.

Untuk itu pemerintah telah menetapkan strategi "Sapta Pesona" yaitu Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan. Program kampanye nasional Sadar Wisata (3 April 1989 - 3 April 1991), Tahun Kunjungan Wisata Indonesia 1991, Tahun Kunjungan Wisata Asean 1992.

Adapun lima bidang pokok dari industri pariwisata adalah : hotel dan restoran, tour dan travel, transportasi, pusat wisata dan souvenir dan bidang pendidikan dan kepariwisataan.

Program pengembangan kepariwisataan yang telah dilakukan menunjukkan hal positif. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 1991 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 2.579.800 orang yang berarti meningkat sebesar 12,9% dibanding tahun 1990. Pada tahun 1992